

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Pada dasarnya perusahaan didirikan oleh pemilik modal bertujuan untuk mendapatkan laba. Laba merupakan sumber dana utama yang akan dicapai oleh perusahaan dan akan dapat dicapai apabila perusahaan dapat mencapai penjualan yang maksimal dan di pihak lain dengan menekan biaya seminimal mungkin. Dengan dicapainya laba maka perusahaan dapat mengembangkan usaha dengan memperluas investasi pengembangan tanaman.

Laba salah satu indikator untuk menilai prestasi (performance) suatu perusahaan. Laba yang tinggi memudahkan manajemen untuk mengambil keputusan-keputusan ekonomi yang berguna untuk kepentingan stockholders, pemerintah, calon investor, manajemen perusahaan dan karyawan. Bagi manajemen perusahaan laba berguna untuk mendapatkan cadangan umum sebagai penambahan modal dan sebagai dasar penentu besarnya bonus (jasa produksi). Bagi pemegang saham (stockholders) laba perusahaan dan besarnya dividen merupakan indikator keberhasilan manajemen perusahaan. Penetapan laba konstruksi pada dasarnya tergantung pada pengakuan dan pengukuran penghasilan. Dalam hal ini ada dua metode pengakuan penghasilan dalam kontrak jangka panjang, yaitu metode kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian. Menurut kontrak

selesai, selama periode kontrak tidak ada pengakuan yang dilakukan atas penghasilan, dengan demikian laba hanya ditetapkan setelah proyek selesai dilaksanakan. Sedangkan menurut persentase penyelesaian, pengakuan penghasilan dilakukan sesuai dengan tingkat kemajuan proyek yang telah selesai dengan tahap kemajuan proyek.

Untuk mengukur berapa besar penghasilan yang diakui dalam suatu periode, didalam prakteknya dapat dilaksanakan dengan dua metode pengukuran, yaitu ukuran masukan dan ukuran hasil. Ukuran masukan didasarkan pada hubungan antara unit-unit masukan dan produktivitas. Sedangkan ukuran hasil didasarkan pada kemajuan dari hasil yang telah dicapai.

Dari uraian di atas bahwa pengakuan dan pengukuran penghasilan sangat penting bagi perusahaan, hal ini untuk mengetahui berapa besar laba yang diperoleh pada periode tertentu. Dipilihnya PT. Brantas Abipraya Cabang Medan sebagai objek penelitian, karena perusahaan tersebut adalah perusahaan teknik sipil dan konstruksi umum Perusahaan tersebut memenuhi syarat sebagai objek penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk memilih judul **"PENETAPAN LABA KONSTRUKSI PADA PT. BRANTAS ABIPRAYA CABANG MEDAN"**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis pada PT. Brantas Abipraya Cabang Medan, maka masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut: